

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Laporan kasus ini memberikan gambaran tentang bagaimana asuhan keperawatan gerontik pada Tn. Z yang menderita Dispepsia di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II, penulis melakukan lima tahap dalam asuhan keperawatan gerontik, yaitu pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Pengkajian

Saat dilakukan pengkajian Tn. Z merasa tidak nyaman dengan perutnya, karena terasa kembung dan terasa nyeri pada ulu hati, Nyeri hilang timbul, nyeri terasa seperti tertusuk-tusuk dengan skala 4 dari (0-10), tampak meringis, nyeri sering muncul pada malam hari, merasa mual dan merasa ingin muntah. Klien mengatakan sering terjaga saat malam hari dan merasa tidak puas tidur karena nyeri sering muncul, tidur hanya 5 jam/hari.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan pada klien yang ditegakkan berdasarkan data yang ditemukan terhadap klien, sebagai berikut:

- a. Nyeri kronis berhubungan dengan agen pencedera fisiologis (inflamasi) ditandai dengan merasa nyeri pada ulu hati, tampak meringis
- b. Nausea berhubungan dengan iritasi lambung ditandai dengan merasa mual, merasa ingin muntah, merasa asam di mulut
- c. Gangguan pola tidur berhubungan dengan kurangnya kontrol tidur ditandai dengan mengatakan sering terjaga, mengatakan tidak puas tidur

3. Perencanaan keperawatan

Perencanaan yang dipilih berdasarkan SDKI dan SIKI yaitu:

- a. Nyeri kronis berhubungan dengan agen pencedera fisiologis (inflamasi)

SIKI: Manajemen nyeri

- b. Nausea berhubungan dengan iritasi lambung

SIKI: Manajemen mual

- c. Gangguan pola tidur berhubungan dengan kurangnya kontrol tidur

SIKI: Dukungan tidur

4. Implementasi

Implementasi telah sebagian besar dilaksanakan sesuai dengan intervensi yang telah dibuat dengan masalah Tn. Z yang menderita Dispepsia, yang dilaksanakan selama 3 hari pada tanggal 1-3 Maret 2022.

5. Evaluasi

Hasil evaluasi yang diperoleh setelah melakukan asuhan keperawatan selama 3 hari adalah masalah keperawatan teratasi semuanya dengan pendokumentasian pada catatan asuhan keperawatan.

B. Saran

1. Bagi Institusi pendidikan

Diharapkan institusi dapat memperbanyak referensi buku dan jurnal edisi terbaru khususnya mata kuliah gerontik guna mempermudah mahasiswa dalam membuat laporan. Serta lebih menekankan kepada mahasiswa untuk memahami perubahan fisiologis pada lansia seperti: penurunan daya ingat, penurunan penglihatan, dan penurunan pendengaran untuk menunjang pemberian asuhan keperawatan yang optimal.

2. Bagi Puskesmas Kotabumi II

Diharapkan meningkatkan pemberian informasi mengenai farmakologi untuk meminimalkan penggunaan obat farmakologis tanpa resep dokter serta menganjurkan klien untuk mengkonsultasikan perawatan ke puskesmas atau rumah sakit untuk mendapatkan pelayanan kesehatan dan pengobatan lebih lanjut.

3. Bagi Penulis

Diharapkan dengan adanya Laporan Tugas Akhir ini dapat mempermudah pemahaman dan menambah wawasan penulis dalam memberikan asuhan keperawatan gerontik khususnya kasus diapespia.